

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini peneliti akan membahas mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil analisis kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul dengan “Strategi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menerapkan Pendidikan Karakter dimasa Pandemi Covid-19” (Studi Deskriptif terhadap Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Negeri 12 Bandung). Peneliti merumuskan beberapa simpulan dari hasil kajian analisis penelitian ini. Selain itu peneliti merumuskan implikasi juga rekomendasi kepada pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasinya sebagai berikut:

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Di dasari dengan adanya persoalan karakter pada generasi muda. Krisis karakter yang terjadi di kalangan generasi muda perlu adanya penyelesaian yang serius. Penyelesaian permasalahan karakter dapat dilakukan dengan cara penanaman pendidikan karakter sebagai solusinya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 12 Bandung, peneliti menarik kesimpulan bahwa guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan strategi dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19 yang mana terdapat strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam strategi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yaitu: Strategi perencanaan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran secara terstruktur dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Strategi pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai dengan apa yang telah disusun dalam RPP, dilaksanakan sesuai dengan RPP yang didalamnya terdapat beberapa karakter yang akan muncul dalam diri siswa. Strategi evaluasi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan memberikan soal latihan untuk

mengetahui seberapa paham siswa akan materi dan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memberikan bimbingan terhadap siswa yang sulit dalam memahami materi. Dengan strategi yang ada tentunya terdapat kendala yang dihadapi, kendala yang paling berpengaruh adalah sulitnya mengontrol siswa secara langsung, dan upaya yang ditawarkan yakni guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan perlu menjalin kerjasama dengan orang tua untuk mengontrol siswa dalam pembelajaran dimasa pandemi.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pada simpulan khusus mengenai pembahasan strategi guru PPKn dalam menerapkan pendidikan karakter dimasa pandemi covid-19 (studi deskriptif terhadap guru PPKn SMP Negeri 12 Bandung), sebagai berikut:

1. Strategi Perencanaan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menerapkan Pendidikan karakter Di Masa Pandemi Covid-19

Strategi perencanaan guru PPKn dalam menerapkan pendidikan karakter dimasa pandemi covid-19, strategi perencanaan harus di susun atau dirancang dengan baik sebelumnya agar proses pembelajaran secara runtut dan terstruktur sesuai apa yang telah direncanakan. Yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran terdapat dari perencanaan awal dalam mengorganisasikan langkah-langkah pembelajaran. Karena dalam perencanaan terdapat apa saja yang akan dilakukan oleh guru untuk menentukan keberhasilan dalam proses belajar siswa yang mana didalamnya terkemas pendidikan karakter yang muncul dalam diri siswa agar siswa terbiasa memiliki karakter yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Strategi Pelaksanaan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19

Strategi pelaksanaan guru PPKn membagi pembelajaran kedalam tiga kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dengan adanya strategi pelaksanaan baik itu kegiatan pendahuluan inti dan penutup, guru PPKn menyelipkan beberapa kegiatan pendidikan karakter. untuk menentukan keberhasilan suatu pembelajaran maka dalam pelaksanaannya perlu diarahkan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran hanya mempraktikan apa yang telah disusun sebelumnya pada saat perencanaan sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Strategi Penilaian Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menerapkan Pendidikan karakter Di Masa Pandemi Covid-19

Strategi penilaian guru PPKn dalam menerapkan Pendidikan karakter di masa pandemi covid-19 adalah dengan memberikan penugasan berupa latihan soal kepada siswa melalui refleksi atau soal di *google classroom* maupun *google formulir*. Selain itu, dalam strategi penilaian juga guru PPKn biasanya menilai sikap siswa melalui penilaian sikap dan perilaku. Baik itu penilaian dari guru, siswa lainnya, maupun orang tua. Guru PPKn akan memberikan bimbingan kepada siswa yang memiliki skor nilai dengan kategori rendah. Dengan adanya strategi penilaian dapat terlihat pula pendidikan karakter yang ditanamkan oleh guru PPKn dengan melihat siswa dalam mengerjakan tugas itu akan terlihat karakter mandiri dan karakter kejujuran dalam diri siswa.

4. Kendala yang dihadapi dan Upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19

Kendala yang dihadapi oleh PPKn dalam menerapkan Pendidikan karakter dimasa pandemi covid-19 berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari pembelajaran yang monoton dan sulitnya mengontrol siswa pada saat pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal berasal dari orang tua seperti kurangnya pengawasan orang tua terhadap siswa dan kurangnya sikap tanggung jawab siswa, serta keterbatasan gadget dan kuota. Namun kendala-kendala tersebut sudah terdapat upaya yang dilakukan oleh guru PPKn dalam mengatasi kendala tersebut yakni dengan cara kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengontrol siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, untuk pembelajaran yang monoton hal yang dilakukan dengan cara memberikan media yang unik dan menarik sehingga menarik perhatian siswa, mendata siswa yang keterbatasan gadget dengan sekolah menyediakan alat penunjang laptop, adanya bantuan kuota dari pemerintah, dan orang tua perlu mengawasi siswa dalam proses pembelajaran daring.

5.2 Implikasi

Simpulan yang ditarik memiliki beberapa implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian selanjutnya. Maka implikasi penelitian ini yakni sebagai berikut:

Wulan Siti Sa'adah, 2022

STRATEGI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN KARAKTER DIMASA PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMP NEGERI 12 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.1 Bagi Sekolah

Implikasi dari karya ilmiah ini bagi sekolah yaitu mendorong pentingnya penggunaan strategi guru dalam penanaman pendidikan karakter pada saat pandemi covid-19. Dalam hal penanaman Pendidikan karakter perlu adanya kerja sama yang baik dari pihak sekolah, guru, dan siswa sehingga Pendidikan karakter akan terbentuk dengan baik dalam diri siswa.

5.2.2 Bagi Guru PPKn

Implikasi dari karya ilmiah ini mampu memberikan motivasi kepada guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan strategi pembelajaran dengan cara mengaja yang lebih baik lagi yang memberikan kesan terbaik kepada siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan demi terwujudnya siswa yang berkarakter.

5.2.3 Bagi Siswa

Implikasi dari karya ilmiah ini bagi siswa yaitu mendorong siswa agar aktif dalam kelas dengan melatih karakter keberanian dalam bertanya, mandiri, disiplin, Kerjasama, tanggung jawab, berani berpendapat, menghargai pendapat orang lain (toleransi) dan lain sebagainya.

5.2.4 Bagi Departemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Implikasi dari karya ilmiah ini memberikan bekal bagi para mahasiswa khususnya mengenai pengembangan strategi pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter dan memberikan pemahaman pentingnya membentuk siswa yang memiliki karakter yang baik.

5.3 Rekomendasi

Dalam hal ini penulis memberikan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan “Strategi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menerapkan Pendidikan Karakter dimasa Pandemi Covid-19” (Studi Deskriptif terhadap Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Negeri 12 Bandung), sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan pendidikan karakter seperti lebih berani berpendapat, disiplin, religius, berani bertanya, demokrasi, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, rasa ingin tahu akan pelajaran, kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok dan lain-lain. Karena nantinya pendidikan karakter tersebut akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak hanya di sekolah melainkan di lingkungan keluarga, masyarakat, dan negara. selain itu, siswa diharapkan dapat menggali sumber

pengetahuan dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan beberapa karakter sehingga lebih paham dan dapat mengaplikasikannya dan dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

5.3.2 Bagi Sekolah

Pihak sekolah mendukung strategi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menanamkan Pendidikan karakter harus dijalankan secara optimal dan memiliki komitmen yang baik dari semua pihak dalam upaya menanamkan Pendidikan karakter dalam diri siswa. Selain itu, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus menjadi teladan bagi siswa-siswanya karena apapun Tindakan yang dilakukan oleh guru akan dicontoh oleh siswa.

5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Materi mengenai pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan hendaknya lebih mengandung pendidikan karakter. Selain itu, agar memberikan pemahaman kepada para mahasiswa bahwa pendidikan karakter sangatlah penting dan akan berguna baik sekarang maupun masa yang akan datang.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengaitkan pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa untuk mengembangkan pendidikan karakter. Serta terdapatnya hambatan dan upaya dalam mengatasi hambatan yang belum sepenuhnya tergalikan oleh peneliti, maka dari itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih dalam lagi.